

## BAB V

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Pengumpulan data dari penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada responden melalui google forms pada tanggal 25 juni 2021 hingga 5 jului 2021 dengan mecncapi 100 responden.

##### 5.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin pengguna aplikasi Shopback dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut :

**Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-Laki	29	29%
Perempuan	71	71%
Total	100	100%

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa frekuensi terbanyak responden pada penelitian ini adalah jenis kelamin perempuan dengan jumlah responden sebanyak 71 dan persentase sebanyak 71%, sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 29 dengan persentase 29%.

### 5.1.2 Responden Berdasarkan Usia

Data responden berdasarkan usia pengguna aplikasi Shopback dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut :

**Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah Responden	Presentase
20 Tahun Kebawah	11	11%
21-30 Tahun	68	68%
31-40 Tahun	18	18%
41 keatas	3	3%
Total	100	100%

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berusia dibawah 20 tahun adalah 11 responden dengan persentase 11%, sedangkan jumlah responden yang berusia 21 – 30 tahun adalah 68 responden dengan persentase 68%, selanjutnya yang berusia 31 – 40 tahun sebanyak 18 responden dengan persentase 18%, dan untuk 41 keatas sebanyak 3 responden dengan persentase 3%.

### 5.1.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Data responden berdasarkan pekerjaan pengguna aplikasi Shopback dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut :

**Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Pelajar	9	9%
Mahasiswa/i	56	56%
Pegawai negri sipil	5	5%
Karyawan swasta	15	15%

Lainnya	15	15%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa jumlah responden yang pekerjaannya pelajar adalah 9 responden dengan persentase 9%, sedangkan jumlah responden mahasiswa adalah 56 responden dengan persentase 56%, selanjutnya jumlah responden yang pekerjaan PNS sebanyak 5 responden dengan persentase 5%, dan untuk pekerjaannya karyawan swasta sebanyak 15 responden dengan persentase 15%, sedangkan untuk yang lainnya sebanyak 15 responden dengan persentase 15%.

## 5.2 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas diukur dengan nilai  $r$  (menurut Sugiyono [16]).

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = butir pertanyaan valid

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = butir pertanyaan tidak valid

Cara mencari  $r_{tabel}$ , dimana  $df = n - 2$  dengan  $\alpha = 5\%$

**Tabel 5.4 Uji Validitas *Efficiency* ( X1)**

		<b>Correlations</b>				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.337**	.285**	.325**	.633**
	Sig. (2-tailed)		.001	.004	.001	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.337**	1	.264**	.376**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.001		.008	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.285**	.264**	1	.593**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.004	.008		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.325**	.376**	.593**	1	.827**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TotalX1	Pearson Correlation	.633**	.668**	.757**	.827**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari output X1 menggunakan SPSS adalah Nilai r dari table r statistik didapatkan sebesar 0,196. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Efficiency* (X1) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r table, yang artinya semua indikator pada kusioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.4 rangkuman uji validitas.

**Tabel 5.5 Uji Rangkuman Validitas *Efficiency*(X1)**

NO	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0,633	0,196	Valid
2	0,668	0,196	Valid
3	0,757	0,196	Valid
4	0,827	0,196	Valid

Pada output hasil dari korelasi dapat dilihat bahwa X1.1 menunjukkan skor 0,633.

Lihat juga kolerasi X1.2,X1.3 dan seterusnya dengan skor total menunjukkan nilai korelasi diatas nilai r tabel 0,196 maka dapat disimpulkan bahwa semua nilai pada *Efficiency*(X1) dinyatakan valid.

**Tabel 5.5 Uji Validitas Reability(X2)**

		<b>Correlations</b>			
		X2.1	X2.2	X2.3	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.397**	.155	.653**
	Sig. (2-tailed)		.000	.125	.000
	N	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.397**	1	.517**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.155	.517**	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	.125	.000		.000
	N	100	100	100	100
TOTALX2	Pearson Correlation	.653**	.850**	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari output X2 menggunakan SPSS adalah Nilai r dari table r statistik didapatkan sebesar 0,196. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel Realibility(X2) yang dapat dilihat pada kolom korelasi diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel yang artinya semua indikator pada kuesinoner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.5 rangkuman uji validitas.

**Tabel 5.6 Rangkuman Uji Validitas *Reability*(X2)**

NO	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0,653	0,196	Valid
2	0,850	0,196	Valid
3	0,761	0,196	Valid

Pada output hasil dari korelasi dapat dilihat bahwa X2.1 menunjukkan skor 0,653. Lihat juga korelasi X2.2, X2.3 dan seterusnya dengan skor total menunjukkan nilai korelasi di atas nilai r tabel 0,196 maka dapat disimpulkan bahwa semua nilai pada Realibility(X2) dinyatakan valid.

**Tabel 5.7 UJI VALIDITAS *RESPOSIVENESS*(X3)**

		<b>Correlations</b>			
		X3.1	X3.2	X3.3	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.532**	.683**	.865**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.532**	1	.479**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.683**	.479**	1	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
TOTALX3	Pearson Correlation	.865**	.789**	.872**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari output X3 menggunakan SPSS adalah Nilai r dari table r statistik didapatkan sebesar 0,196. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *Resposivenness* yang dapat dilihat pada kolom korelasi diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel yang artinya semua indikator pada kuesinoner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.7 rangkuman uji validitas.

**Tabel 5.8 Rangkuman Uji Validitas *Responsiveness*(X3)**

NO	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0,865	0,196	Valid
2	0,789	0,196	Valid
3	0,872	0,196	Valid

Pada output hasil dari korelasi dapat dilihat bahwa X3.1 menunjukkan skor 0,865  
Lihat juga kolerasi X3.2,X3.3 dan seterusnya dengan skor total menunjukkan nilai korelasi diatas nilai r tabel 0,196 maka dapat disimpulkan bahwa semua nilai pada Resposivenness(X3) dinyatakan valid.

**Tabel 5.9 Uji Validitas *User Sastifaction*(Y1)**

		<b>Correlations</b>				
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TOTALY1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.634**	.455**	.480**	.799**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.634**	1	.612**	.550**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.455**	.612**	1	.459**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	.480**	.550**	.459**	1	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTALY1	Pearson Correlation	.799**	.864**	.774**	.784**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari output menggunakan SPSS adalah Nilai r dari table r statistik didapatkan sebesar 0,196. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel Resposivenness yang dapat dilihat pada kolom korelasi diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel yang artinya semua indikator pada kuesinoner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.10 rangkuman uji validitas.

**Tabel 5.10 Rangkuman Uji Validitas *User Satisfaction*(Y1)**

NO	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0,799	0,196	Valid
2	0,864	0,196	Valid
3	0,774	0,196	Valid
4	0,784	0,196	Valid

Pada output hasil dari korelasi dapat dilihat bahwa Y1.1 menunjukkan skor 0,799. Lihat juga korelasi Y1.2, Y1.3 dan seterusnya dengan skor total menunjukkan nilai korelasi diatas nilai r tabel 0,196 maka dapat disimpulkan bahwa semua nilai pada *User satisfaction*(Y1) dinyatakan valid.

### 5.3 UJI REALIBITAS

Realibitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk- konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji realibitas digunakan untuk menguji apakah terdapat kesamaan data pada waktu yang berbeda, realibitas diukur dengan koefisien alpha cronbach's jika alpha cronbach's  $> 0,7$  maka reliable dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai alpha lebih besar dari r tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, atau sebaliknya. Penilaiannya adalah jika nilai alpha  $> 0,196$  artinya reliabilitas mencukupi. Berikut ini hasil dari perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS.

**Tabel 5.11 Uji Reabilitas *Efficiency*(X1)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.699	4

Pada nilai Cronbach's Alpha , nilai tersebut sebesar  $0,699 > R$  tabel  $0,196$ . Maka hasil Tes tersebut Reliabel

**Tabel 5.12 Uji Reabilitas *Reability*(X2)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.628	3

Pada nilai Cronbach's Alpha , nilai tersebut sebesar  $0,628 > R$  tabel  $0,196$ . Maka hasil Tes tersebut Reliabel

**Tabel 5.13 Uji *Responsiveness*(X3)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.790	3

Pada nilai Cronbach's Alpha , nilai tersebut sebesar  $0,790 > R$  tabel  $0,196$ . Maka hasil Tes tersebut Reliabel.

**Tabel 5.14 Uji Reabilitas *User Satisfaction*(Y1)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.818	4

Pada nilai Cronbach's Alpha , nilai tersebut sebesar  $0,818 > R$  tabel  $0,196$ . Maka hasil Tes tersebut Reliabel.

Untuk selengkapnya, hasil pengujian realibilitas dapat dilihat pada Tabel 5.15

**Tabel 5.15 Rangkuman Hasil Uji Reabilitas**

NO	VARIABEL	NILAI ALPHA CRONBACH'S	KETERANGAN
1	EFFICIENCY(X1)	0,699	RELIABEL
2	REABILITY(X2)	0,628	RELIABEL
3	RESPONSIVENNESS(X3)	0,720	RELIABEL
4	USER SASTIFACTION(Y1)	0,818	RELIABEL

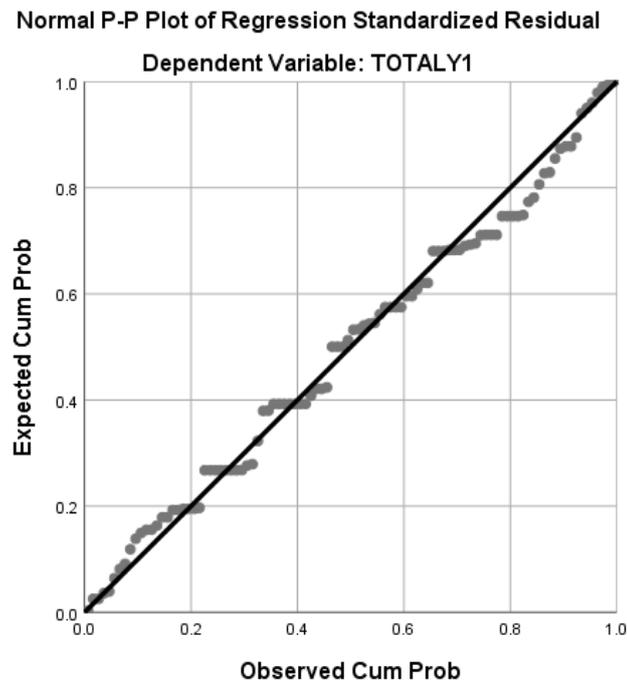
#### 5.4 Uji ASUMSI KLASIK

Menurut Sugiyono [16] dalam melakukan analisis regresi dilakukan pula Isunse ifn klasik yang terdiri dari data normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi sebagai syarat dalam melakukan analisis regresi linier berganda.

#### 5.5 Uji NORMALITAS

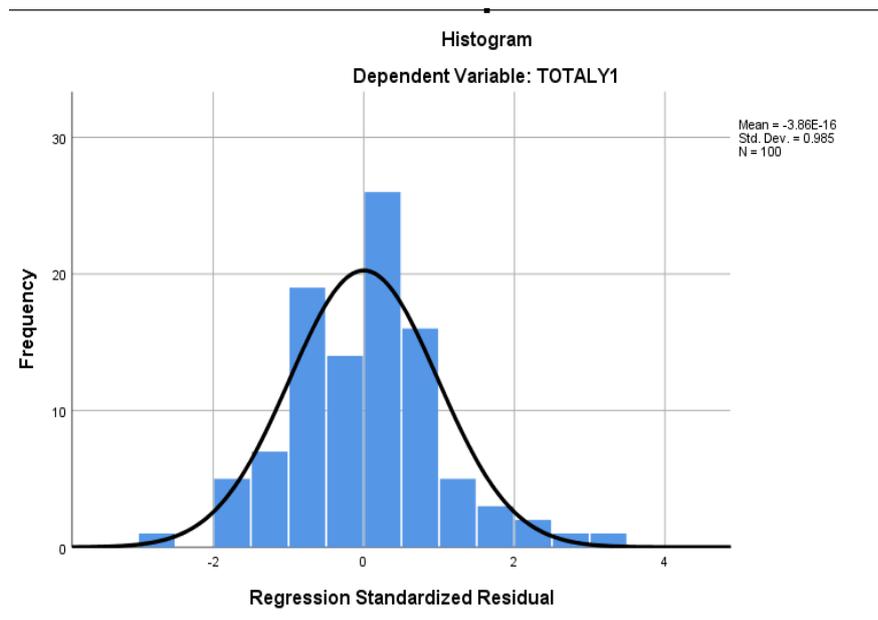
Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Analisis regresi linier berganda mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal. Uji ini dilakukan dengan metode Normal Probability Plots. Dasar pengambilan keputusan untuk pemeriksaan kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis

diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model tidak memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 5.1 Normalisasi Grafik Normal P-p Plot**

P-P plot bisa dikatakan normal apabila titik2 mengikuti garis diagonalnya. Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas



**Gambar 5.2 Histogram**

Grafik histogram membentuk pola lonceng dapat disimpulkan bahwa data dalam variabel berdistribusi normal.

### 5.5.1 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau berakhir Model yang haik mensyaratkan tidak adanya multikolinearitas Untuk pengawasan ada tidaknya multikolinearitas digunakan metode dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai Toleransi dan semakin besar nilai VIF maka terus berlangsungnya masalah multikolinearitas. Dalam penelitian tersebut, banyak yang menyebutkan bahwa jika Toleransi lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 5.16 Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.571	1.311		1.962	.053		
	TotalX1	.247	.102	.203	2.434	.017	.497	2.011
	TOTALX2	.359	.139	.255	2.574	.012	.352	2.842
	TOTALX3	.497	.115	.440	4.312	.000	.333	3.003

a. Dependent Variable: TOTALY1

Dari hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai signifikansi dari tiap variabel memenuhi syarat sebagai berikut.

**Tabel 5.17 Rangkuman Uji Multikolinearitas**

Variabel	Toleranse	VIF	Keterangan
<b>X1</b>	0,497>0,1	2.011<10,00	Tidak Terjadii Multikolinearitas
<b>X2</b>	0,352>0,1	2..842<10,00	Tidak Terjadii Multikolinearitas
<b>X3</b>	0,333>0,1	3.003<10,00	Tidak Terjadii Multikolinearitas

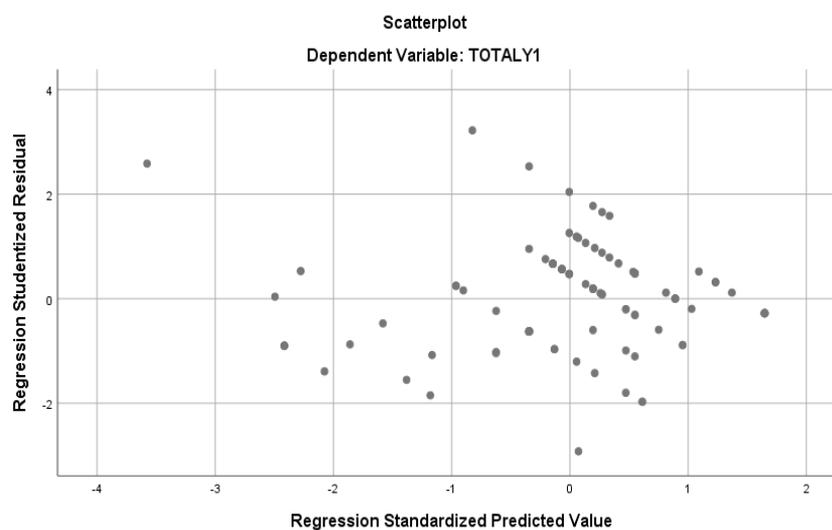
Dari hasil uji multikolinearitas dapat dilihat nilai Tolerance dan VIF nya dari ketiga variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, jadi kesimpulan bahwa tidak ada yang terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi. Tujuan dari multikolinaritas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya variabel bebas. Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi variabel bebas.

### 5.5.2 Uji Heterokedatisitas

Ada atau tidaknya unsur heteroskedastis dalam data yang dapat disajikan dalam grafik pola persebaran faktor pengganggu atau residual yang dikuadratkan

terhadap Y. Jika pola sebaran data residu populer secan acak, maka tidak ada unsur heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Scatterplot. Dengan pengambilan kesimpulan jika titik-titik menyebar diatas atau dibawah dan titik membentuk suatu pola, pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Bisa dilihat gambar dibawah ini. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada



**Gambar 5.3 Uji Heteroskedastisitas**

Dari hasil uji Heteroskedastisitas yang telah dilakukan, didapatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 5.5.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan pengujian yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis regresi linear, ada kalanya data yang diuji asumsi klasik tidak terbatas dari autokorelasi. Untuk mengatasi autokorelasi dengan

Durbin Watson tidak berada di antara angka -2 sampai +2 dengan cara melakukan uji Run.

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka terdapat gejala autokorelasi

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka tidak terdapat gejala autokorelasi

Model regresi yang baik mengisyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi, untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi umumnya dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (Dw test). Output dari uji autokorelasi Dengan menggunakan SPSS hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5.18

**Tabel 5.18 Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 <sup>a</sup>	.667	.657	1.27929

a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX1, TOTALX2  
b. Dependent Variable: TOTALY1

#### 5.5.4 Uji Linearitas

Linearitas merupakan bentuk hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah linear. Untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen menunjukkan hubungan yang linear atau tidak dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi linearitas dengan signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05.

Apabila  $\text{sig.linearitas} < 0,05$  maka H1 diterima, yang berarti regresi linier.

Apabila  $\text{sig. linearitas} > 0,05$  maka  $H_2$  ditolak, yang berarti regresi tidak linear.

### 1. Variabel Efficiency

**Tabel 5.19 Uji Linearitas Y\*X1**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTALY1 * TOTALX1	Between Groups	(Combined)	268.362	8	33.545	14.976	.000
		Linearity	212.588	1	212.588	94.911	.000
		Deviation from Linearity	55.774	7	7.968	3.557	.002
	Within Groups	203.828	91	2.240			
	Total	472.190	99				

Tabel 5.19 diatas dapat diketahui signifikansi pada linearity sebesar 0,002, dikarenakan signifikansi lebih kecil dari 0,05 jadi hubungan antar variabel kepuasan pengguna dan kualitas dinyatakan tidak linear.

### 2. Variabel Reability

**Tabel 5.20 Uji Linearitas Y\*X2**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTALY1 * TOTALX2	Between Groups	(Combined)	302.656	6	50.443	27.671	.000
		Linearity	255.619	1	255.619	140.223	.000
		Deviation from Linearity	47.037	5	9.407	5.161	.000
	Within Groups	169.534	93	1.823			
	Total	472.190	99				

Tabel 5.20 diatas dapat diketahui signifikansi pada linearity sebesar 0,000. dikarenakan signifikansi lebih kecil dari 0,05 jadi hubungan antar variabel kepuasan pengguna dan Kualitas Kegunaan dinyatakan tidak linear.

## 3. Variabel Resposiveness

**Tabel 5.21 Uji Linearitas Y\*X3**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTALY1 * TOTALX3	Between Groups	(Combined)	337.660	8	42.207	28.550	.000
		Linearity	286.939	1	286.939	194.094	.000
		Deviation from Linearity	50.721	7	7.246	4.901	.000
	Within Groups		134.530	91	1.478		
	Total		472.190	99			

Tabel 5.21 diatas dapat diketahui signifikasi pada linearity sebesar 0,000. dikarenakan signifikasi lebih kecil dari 0,05 jadi hubungan antar variabel kepuasan pengguna dan Kualitas Kegunaan dinyatakan tidak linear.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.22 rangkuman dari semua uji X dan Y.

**Tabel 5.22 Rangkuman Hasil Uji Linearitas**

HUBUNGAN TABEL	BERDASARKAN NILAI SIG	KETERANGAN
Y*X1	0,002<0,05	Linear secara tidak signifikan
Y*X2	0,000<0,05	Linear secara tidak signifikan
Y*X3	0,000<0,05	Linear secara tidak signifikan

## 5.6 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis regresi linier yang digunakan adalah regresi linier dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak dan secara sikom parsial terhadap variabel dependen. Regresi dilain pihak menjelaskan pengaruh satu variabel atau lebih disebut variabel independen terhadap variabel lain disebut varibael dependen.

Proses mennghitung regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan output dari perhitungan rgresi linear berganda adalah :

**Tabel 5.23 Output Regression Variabel Entered/Removed**

<b>Variables Entered/Removed<sup>a</sup></b>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTALX3, TotalX1, TOTALX2 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: TOTALY1

b. All requested variables entered.

Hasil pada tabel 4.23 menjelaskan tentang variabel yang dimasukan dan yang dikeluarkan dari model. Dalam hal ini semua variabel dimasukan dan metode yang digunakan adalah enter.

**Tabel 5.24 Output Regression Model Summary Output**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 <sup>a</sup>	.667	.657	1.27929

a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TotalX1, TOTALX2

b. Dependent Variable: TOTALY1

pada Tabel 4.24 menjelaskan tentang nilai korelasi ganda (R), koefisien determinasi (R Square), koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R Square) dan ukuran kesalahan prediksi (Std Error of the estimate).

**Tabel 5.25 Output Regression Anova**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	315.077	3	105.026	64.173	.000 <sup>b</sup>
	Residual	157.113	96	1.637		
	Total	472.190	99			

a. Dependent Variable: TOTALY1

b. Predictors: (Constant), TOTALX3, TotalX1, TOTALX2

Pada tabel Anova ini menjelaskan pengujian secara bersama-sama (uji F), sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji F, ukurannya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 5.26 Output Regression Coefficient Output**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.571	1.311		1.962	.053		
	TotalX1	.247	.102	.203	2.434	.017	.497	2.011
	TOTALX2	.359	.139	.255	2.574	.012	.352	2.842
	TOTALX3	.497	.115	.440	4.312	.000	.333	3.003

a. Dependent Variable: TOTALY1

pada tabel 5.26 menjelaskan tentang uji t yaitu uji secara parsial, sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji t, ukurannya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk jelasnya dapat dilihat pada

**Tabel 5.27 Rangkuman Tabel Regresi**

VARIABEL	KOEFISIEN REGRESI	T HITUNG	SIGNIFIKAN
Constanta	2.571	1,962	0,053
Efficiency	0,247	2.434	0,017
Reability	0,359	2.574	0.012
Resposivenness	0,497	4.312	,000
F hitung : 64.173 R2 : 0,667			

## 5.7 PROSEDUR ANALISIS REGRESI BERGANDA

Analisis regresi linier yang digunakan adalah regresi linier dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak dan secara sikom parsial terhadap variabel dependen.

Proses menghitung regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan output dari perhitungan regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1(x_1) + b_2(x_2) + b_3(x_3) + e \dots\dots$$

Dimana:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi

$x_1, x_2, x_3$  = Variabel independent

e = Error

Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.28 Hasil Uji Regresi**

Model	Untandardized Coeicients	
	B	Std. Error
(Constant)	2,571	1,311
Effeciency	0, 247	0,102
Reliability	0, 359	0,139
Responsevenness	0, 497	0,115

Keterangan dari model regresi linear diatas adalah :

1. Nilai (konstanta) menunjukkan nilai sebesar 2,571. Artinya jika nilai variabel independen (bebas) adalah nol, maka variabel dependen (terikat) bernilai 2,571. Dalam penelitian ini, jika pengaruh efficiency, reliability, responsiveness bernilai 0 (nol), maka tingkat Kepuasan Pengguna bernilai sebesar 2,571%.
2. Nilai koefisien regresi variabel Effeciency ( $b_1$ ) = 0,247. Artinya jika nilai Kualitas kegunaan ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat Kepuasan Pengguna akan meningkat sebesar 0,247 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel Reliability ( $b_2$ ) = 0,359. Artinya jika nilai Kualitas Informasi ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat Kepuasan Pengguna akan meningkat sebesar 0,359 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel Responsiveneess ( $b_3$ ) = 0,497. Artinya jika nilai Kualitas Informasi ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat Kepuasan

Pengguna akan meningkat sebesar 0,497 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

### 5.7.1 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis E2 (R Square) atau Koefisiensi Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Dari output Model Summary dapat diketahui nilai R<sup>2</sup>(Adjusted R Square) adalah 0,667, jadi pengaruh independent yaitu 66,7% sedangkan sisanya sebesar 33,3% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti.

### 5.7.2 Uji T

Uji T Uji digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

#### 1. Pengujian Efficiency

- a. Menentukan taraf signifikansi Taraf signifikansi menggunakan 0,05
- b. Menentukan t hitung dan t tabel T hitung adalah 2,434. T tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/3 = 0,016$  (uji 2 sisi) dengan  $df = n-k-1$  atau  $100-3-1 = 96$  (k adalah jumlah variabel independent). Didapat t tabel sebesar 1,986
- c. Pengambilan keputusan Jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau t hitung  $> t$  tabel, Maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  atau t hitung  $< t$  tabel maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable.

d. Kesimpulan Dapat diketahui untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,017 > 0,05$  dan  $t$  hitung  $(2,434) < t$  tabel  $(1,986)$  jadi H1 atau hipotesis pertama diterima, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh variable X1 terhadap Y.

## **2. Pengujian Reliability**

- a. Menentukan taraf signifikansi Taraf signifikansi menggunakan 0,05
- b. Menentukan  $t$  hitung dan  $t$  tabel  $T$  hitung adalah 2,574  $T$  tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/3 = 0,016$  (uji 2 sisi) dengan  $df = n-k-1$  atau  $100-3- 1 = 96$  ( $k$  adalah jumlah varibel independent). Didapat  $t$  tabel sebesar 1,986.
- c. Pengambilan keputusan Jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel, Maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.
- d. Kesimpulan Dapat diketahui untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,012 < 0,05$  dan  $t$  hitung  $(2,574) > t$  tabel  $(1,986)$  jadi H2 atau hipotesis kedua diterima, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh variable X2 terhadap Y.

## **3. Pengujian Responsiveness**

- a. Menentukan taraf signifikansi Taraf signifikansi menggunakan 0,05
- b. Menentukan  $t$  hitung dan  $t$  tabel  $T$  hitung adalah 4,312  $T$  tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/3 = 0,016$  (uji 2 sisi) dengan  $df = n-k-1$  atau  $100-3- 1 = 96$  ( $k$  adalah jumlah varibel independent). Didapat  $t$  tabel sebesar 1,986.

c. Pengambilan keputusan Jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , Maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.

d. Kesimpulan Dapat diketahui untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} (4,312) > t \text{ tabel} (1,986)$  jadi H3 atau hipotesis ketiga diterima, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh variable X2 terhadap Y.

### 5.7.3 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis

- 1) H1 : Efficiency Berpengaruh Positif Terhadap User Satisfaction.
- 2) H2 : Reliability Berpengaruh Positif Terhadap user satisfaction.
- 3) H3 : Responsiveness Berpengaruh Positif Terhadap user satisfaction.

b. Menentukan taraf signifikansi Taraf signifikansi menggunakan 0,05

c. Menentukan F hitung dan F tabel F hitung adalah 64,173 F tabel dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan rumus  $F \text{ tabel} = F(K ; n - K) = F(3;100-3) = F(3;97) = 2,70$  ( $n = \text{jumlah responden}$  ,  $k = \text{jumlah variabel independent}$ ). Didapat F tabel sebesar 2,70.

d. Pengambilan keputusan Jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh variable X secara simultan

terhadap variable Y. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  atau  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , maka hipotesis ditolak artinya tidak terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.

e. Kesimpulan Dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1,X2 dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F \text{ hitung } 64,173 > F \text{ tabel } (2,70)$  maka Hipotesis diterima. Jadi kesimpulannya yaitu Efficiency,Reliability,Responsiveness secara bersama-sama berpengaruh terhadap User Satisfaction.

## 5.8 PEMBAHASAN HASIL UJI HIPOTESIS

Hasil dari Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t) menunjukkan bahwa:

### **H1 : Hubungan variabel *efficiency*(X1) terhadap *user sastifaction*(Y)**

Berdasarkan data yang diolah sikap penggunaan memberikan hasil t hitung sebesar  $2,434 > 1,986$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Efficiency berpengaruh secara signifikan terhadap user satisfaction.

### **H2 : Hubungan variabel *reability*(X2) terhadap *user sastifaction*(Y)**

Berdasarkan data yang diolah kontrol perilaku persepsian memberikan hasil t hitung sebesar sebesar  $2,574 > 1,986$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan Reliability berpengaruh secara signifikan terhadap user satisfaction.

### **H3 : Hubungan variabel *responsveness*(X3) terhadap *user sastifaction*(Y)**

Berdasarkan data yang diolah kontrol perilaku persepsian memberikan hasil t hitung sebesar sebesar  $4,312 > 1,986$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan Responsiveness berpengaruh signifikan terhadap user satisfaction.